

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Karya tulis ilmiah ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena sehingga lebih menitikberatkan karakteristik, kualitas serta ketertarikan antar kegiatan (Sukmadinata, 2017).

Studi kasus adalah rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terperinci, serta mendalam tentang suatu program, peristiwa atau aktivitas yang dilakukan perorangan, kelompok, Lembaga atau organisasi guna mendapatkan pengetahuan mengenai satu peristiwa tersebut. Tujuan dari studi kasus ialah untuk mengungkapkan karakteristik yang terdapat didalam studi yang akan diteliti (Hidayat, 2019).

Studi kasus yang diambil oleh penulis adalah studi kasus deskriptif dimana studi tersebut digunakan oleh penulis untuk menggambarkan tentang aplikasi pijat oksitosin pada ibu post partum dengan masalah ketidakefektifan menyusui.

B. Batasan Istilah

Batasan ilmiah merupakan pernyataan yang jelas, tepat, dan tidak ambigu berdasarkan variable serta karakteristik yang berisi pemahaman terhadap seluruh data sebelum dikumpulkan atau sebelum materi dikembangkan (Pertiwi, 2018) Batasan istilah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Post partum

Masa nifas adalah masa yang dialami oleh ibu post partum spontan pada kelahiran anak pertama. Dimana setelah melahirkan tubuh ibu akan mengalami berbagai perubahan dan pemulihan, termasuk proses lepasnya ari-ari dan pemulihan alat reproduksi menuju kondisi normal sebelum kehamilan. Penulis mengambil pasien ibu post partum spontan dengan kelahiran anak pertama dikarenakan ibu yang pertama kali melahirkan biasanya belum memiliki pengalaman dan masih kurang ilmu serta pengetahuan mengenai edukasi menyusui.

C. Pengambilan Sampel

Peneliti menggunakan *Teknik Non-Probability Sampling* yang berjenis *purposive sampling* dimana peneliti mengambil sampel-sampel yang sesuai dengan kriteria yang akan dijadikan penelitian, teknik ini sangat memudahkan peneliti untuk mengambil sampel karena peneliti tinggal mencocokkan kriteria yang sudah ditetapkan. Pengambilan sampel sudah berdasarkan dengan kriteria inklusi yang sudah ditetapkan oleh peneliti yaitu pasien ibu post partum spontan dengan kelahiran anak pertama..

D. Unit Analisis

Unit analisis pada karya tulis ilmiah adalah :

1. Ibu post partum pertama kali
2. Ibu bersedia menjadi responden atau pasien
3. Ibu mampu berkomunikasi dengan baik
4. Ibu post partum spontan
5. Ibu post partum yang mengalami masalah menyusui tidak efektif

E. Lokasi dan pengumpulan data

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Gondo Suwarno Semarang

2. Waktu Pengambilan Data

Pengelolaan dilakukan selama 2 hari yaitu pada Mei

F. Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah SOP pijat oksitosin dan perawatan payudara, format asuhan keperawatan yang terdiri dari assemen, analisis data, intervensi, implementasi serta evaluasi pada pasien ibu post partum dengan menyusui tidak efektif dengan menggunakan alat tulis dan pemeriksaan fisik seperti tensimeter, thermometer, alat tes gula darah, oksimeter.

2. Teknik pengumpulan data

Pelaksanaan manajemen keperawatan dilakukan selama 2 hari, Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data ada dua cara yaitu:

a. Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung kepada pasien guna mendapatkan data subjektif pasien dengan mengajukan pertanyaan seputar masalah kesehatan yang dialami oleh pasien. Pasien juga melakukan wawancara kepada keluarga pasien untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

b. Observasi

Penulis mengambil data melalui observasi dengan pemeriksaan fisik pada pasien untuk mendapatkan data objektif.

3. Prosedur pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara yaitu :

- a. Penulis menulis surat pengantar ijin untuk Universitas Ngudi Waluyo agar dapat mengambil data ke rumah sakit yang akan dituju.
- b. Penulis mengajukan surat ijin pengambilan data kepada kepala *human resource development* (HRD) Rumah Sakit
- c. Penulis menjelaskan maksud serta tujuan untuk melakukan pengambilan data pada ibu post partum dengan menyusui tidak efektif melalui 2 hari pengelolaan, kemudian disetujui oleh kepala HRD Rumah Sakit
- d. Penulis diserahkan kepada kepala ruang untuk mendapatkan arahan agar dapat melakukan pengelolaan dan bisa melihat rekam medis pasien.
- e. Penulis menentukan pasien yang akan dikelola dan membuat asuhan keperawatan dari hasil data yang diperoleh.

G. Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak penulis mulai melakukan penelitian di RSUD Gondo Suwarno, analisis data dilakukan pada pasien dan keluarga pasien sewaktu mengumpulkan data sampai data terkumpul semua. analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori dan dituangkan dalam opini pembahasan. Analisis data ini menggunakan cara pendekatan proses keperawatan melalui perumusan

diagnosis keperawatan yang menggunakan pedoman Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia.

H. Uji Keabsahan Data

1. Data Primer

Dengan melakukan validasi langsung kepada pasien

2. Data Sekunder

Melakukan validasi dengan perawat dan keluarga pasien

3. Data Tersier

Menggunakan studi dokumentasi dari rumah sakit

I. Etik Penelitian

Etik penelitian penting agar terhindar dari kejadian-kejadian yang tidak etis ketika melaksanakan penelitian. *Ethical clearance* adalah izin etik yang berupa pernyataan kegiatan penelitian yang dilaksanakan terdapat aturan, telah dikaji, dan memenuhi syarat etik penelitian sehingga penelitian layak untuk dilaksanakan (Irwan, 2017). Penelitian ini sudah lolos melalui uji etik di Universitas Ngudi Waluyo dan telah mendapatkan sertifikat Ethical Clearance (EC) dengan Nomor : 312/KEP/EC/UNW/2024. Prinsip-prinsip berikut dalam etika penelitian:

1. *Informed Consent*

Inform consent adalah berupa lembar persetujuan serta informasi yang berisi alasan penelitian dilakukan, tujuan penelitian, manfaat penelitian untuk informan, prosedur penelitian serta resiko yang bisa terjadi,

informan mengisi dan menandatangani pada informed consent dengan sukarela (Hidayat, 2014).

2. Menghargai privasi

Menghargai privasi yang dimaksud adalah dalam *informed consent* yang terdapat kalimat kehamilan tidak diinginkan dihapuskan, hal tersebut bertujuan agar informan tidak tersinggung dan merasa nyaman.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan dalam penelitian adalah peneliti tidak menyebarkan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual tetapi dapat melaporkan data berdasarkan kelompok (Hidayat, 2014).

4. Anonimitas

Anonimitas adalah peneliti tidak akan mencantumkan data nama subjek dengan lengkap dalam informed consent. Dalam hal ini peneliti hanya diberikan kode angka berdasarkan urutan informan untuk menjaga kerahasiaan informan (Hidayat, 2014)

5. Sukarela

Sukarela yang dimaksud dalam penelitian adalah peneliti tidak memaksa calon informan untuk menjadi informan, sehingga tidak ada tekanan secara langsung ataupun tidak langsung dari peneliti (Hidayat, 2014).

J. Kriteria keberhasilan

1. Perlekatan bayi pada payudara ibu meningkat
2. Tetesan / pancaran ASI lancar
3. Kecukupan suplai ASI
4. Merelaksasikan badan
5. Mengurangi kecemasan setelah melahirkan
6. Bayi rewel menurun
7. Berat badan bayi bertambah

